

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ISMI MUFIDA
NIM. 3617007

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ISMI MUFIDA
NIM. 3617007

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Mufida

NIM : 3617007

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 17 Maret 2022

Penulis,



ISMI MUFIDA
NIM: 3617007

NOTA PEMBIMBING

Dr.H, Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo, RT 01/RW.04 Jl. H.Muh. Komari, Kecamatan Tirto,
Kab.Pekalongan 51151

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Irma Muzalina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ISMI MUFIDA

NIM : 3617007

Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Mei 2022

Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP: 1970105 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan, Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : fuad.iainpekalongan.ac.id Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **ISMI MUFIDA**

NIM : **3617007**

Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jumat, 25 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M.
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 25 Maret 2022

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka da ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddah (tasdid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandanng yang diiikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt karena dengan rahmat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Narpendi dan Ibu Minatun, terimakasih tak terkira atas segala usaha dan jerih payah yang kalian perjuangkan yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungannya. Semoga Allah swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan kalian di dunia maupun di akhirat.
2. Adek tercinta Selma Affa Majida terimakasih atas segala dukungannya.
3. Dosen Pembimbing dan ketua jurusan Manajemen Dakwah Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Keluarga Besar IAIN Pekalongan dan seluruh dosen IAIN Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing saya selama studi.
5. Sahabat-sahabatku dan teman-teman keluarga besar Manajemen Dakwah Angkatan 2017.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Alam Nasyrāh: 6)

ABSTRAK

Ismi Mufida, Ismi.2021. *Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pemalang*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah/ Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr.Khoirul Basyar, M.S.I

Kata kunci: Zakat, Infak, Shodaqoh, Manajemen Pendistribusian, Program Dakwah

Dana zakat, infak dan shodaqoh merupakan sumber yang berpotensi besar untuk perkembangan salah satu instrument, yaitu mengembangkan dakwah dalam rangka membina umat agar dapat menyempurkan ke Islamanya. Keberhasilan pengelolaan, penghimpunan, pendistribusian zakat tergantung bagaimana zakat didakwahkan dengan sungguh-sungguh kedalam masyarakat. Dalam aktivitas keagamaan manajemen digunakan sebagai proses untuk mencapai sebuah tujuan. Sebagaimana dalam agama Islam agar zakat, infak, shodaqoh terdistribusikan dengan baik maka diperlukan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pemalang? (2) Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Pemalang?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apa yang dilakukan BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang. (2) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten pemalang.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus Batang. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Pemalang belum berjalan dengan baik karena kendalanya masih kurangnya sumberdaya manusia pada Amil, perlu lebih kreatif lagi para Amil agar mempunyai program-program pendayagunaan zakat produktif yang tepat sasaran pada mustahik, bisa memiliki dampak pada perekonomian mustahik. (2) tingkat efektivitas pada pendayagunaan mustahik, yaitu ada beberapa pedagang yang masih stagnan pada program penembahan modal usaha, karena tidak ada segi pengawasan dari BAZNAS Pemalang untuk program ini, hanya masih dalam taraf memberikan manfaat saja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad DAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pematang Siantar” tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pematang Siantar.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pematang Siantar.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pematang Siantar dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing penulis dari semester awal hingga akhir.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, Selaku Dosen Wali studi penulis, terimakasih atas kebijakan dan kesabarannya menasehati dan membimbing selama kuliah.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 17 Maret 2022

Penulis



Ismi Mufida
NIM. 3617007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Relevan	11
3. Kerangka Berpikir.....	13
F. Metode penelitian	15
1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	15
2. Sumber Data	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Pengertian Zakat.....	20
B. Landasan Hukum Zakat	21
C. Tujuan Zakat	24
D. Hikmah Zakat.....	26
E. Syarat-syarat Harta yang Wajib dikeluarkan Zakat	28
F. Kemiskinan	45
G. Pemberdayaan Ekonomi Umat.....	52
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN	
PEMALANG.....	56
A. Baznas Pusat	56
1. Sejarah Baznas Kota Semarang	56
2. Visi dan Misi Baznas Kota Semarang	57
3. Tujuan Baznas Kota Semarang	57
4. Letak Geografis Baznas Kota Semarang	58
B. Gambaran Umum BAZNAS KAB. Pemalang	58
1. Visi & Misi	59
2. Kebijakan Strategis Pendayagunaan.....	60
C. BAZNAS Sebagai Lembaga Pengelola Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan.....	62
D. Efektifitas Pelaksanaan Program-Program Baznas dalam Menanggulangi Kemiskinan	65
BAB IV ANALISIS PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI BADAN AMIL NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG	69
A. Baznas Kabupaten Pemalang Sebagai Lembaga Pengelola Zakat Dalam Menanggulangi Kemiskinan.....	69
B. Efektifitas Pelaksanaan Program-Program Baznas Kabupaten Pemalang dalam Menanggulangi Kemiskinan Dengan data yang dimiliki Bazn	72

BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	15
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel Rekapitulasi Pendapatan Dana Zakat.....	64
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 4	Dokumentasi
LAMPIRAN 5	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN 6	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 7	Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi pengentasan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang mampu dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian kondisi hidup orang miskin. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, perbandingan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan memperbaiki kondisi mereka.

Dalam mengukur tingkat kemiskinan setiap kabupaten atau kota Badan Pusat Statistik Nasional menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar dalam melakukan pengukuran, dengan cara ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok. Dengan cara ini Badan Pusat Statistik Nasional di Kabupaten Pematang sebanyak 124.270 jiwa.¹ Dari data yang diambil dari Badan Pusat Statistik Nasional makadari itu pemerintah pusat bertugas untuk mencari instrumen yang tepat dalam mengentaskan kemiskinan. Berbagai kebijakan

¹ Badan Pusat Statistik, *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2018* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2018), h.1.

lainnya ternyata belum efektif dalam menurunkan angka kemiskinan yang signifikan bagi bangsa ini.

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia bukan terjadi baru-baru ini akan tetapi sudah ada semenjak puluhan tahun silam dan dalam membantu mengentaskan kemiskinan salah satu program yang dihadirkan oleh pemerintah yaitu menerapkan zakat sebagai kewajiban disisi lain sebagai kewajiban bagi umat islam sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qur'an surah at-Taubah : 103. Zakat merupakan harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang yang beragama islam atau badan usaha yang dimiliki oleh orang islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan muzaki untuk taat dalam berzakat.

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam islam, ia bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan social karenanya zakat sering disebut sebagai *ibadah maliyah ijtima'iyah*² maksudnya adalah ibadah yang dilaksanakan dengan sesama manusia sehingga zakat harus diaktualisasikan dan di terapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Pembentukan kepribadian yang memiliki kesalehan pribadi dan sosial ini menjadi salah satu tujuan diturunkannya ajaran agama islam kepada manusia.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang

² Yusuf Qordhowi, "Al-Ibadh Fill Islam" (Beirut:Muassah Risalah 1993),h.2355

berwenang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqah.³ BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya sebagai lembaga pemerintahan non struktural yang bersifat mandiri, merencanakan dan mengumpulkan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, shodaqoh untuk meningkatkan kesejahteraan umat dan penanggulangan umat. Membangun sebuah sistem pengentasan kemiskinan berbasis zakat tentu tidaklah mudah, perlu adanya kerja sama dengan berbagai pihak untuk memaksimalkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan.

Tugas ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan lembaga-lembaga yang mengelola zakat, akan tetapi ini merupakan tanggung jawab kita bersama sebagai seorang muslim untuk mensejahterakan muslim lain yang kekurangan. Pembangunan sistem pengelolaan zakat yang melibatkan struktur kemasyarakatan yang paling dekat dengan masyarakat itu sendiri harus tetap dikerjakan dan dikembangkan walaupun membutuhkan waktu yang lama. Menggali dan mengembangkan potensi zakat memang membutuhkan waktu yang panjang akan tetapi masyarakat harus tetap optimis bahwa sistem zakat ini mampu memberikan solusi bagi masalah kemiskinan yang sudah lama terjadi. Potensi zakat yang sudah ada harus tetap dipertahankan dan kesadaran untuk membayar zakat harus semakin ditingkatkan sehingga peran zakat dalam proses mengentaskan kemiskinan menjadi semakin diakui dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

³ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*. (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 129-130

BAZNAS merupakan badan resmi non struktural yang dibentuk oleh pemerintah melalui Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor : DJ.11/568/Tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota se-Indonesia.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pemalang dibentuk pada tahun 2017 dan di kukuhkan oleh Bupati Pemalang pada tanggal, 22 Desember 2017. SK Bupati Nomor : 188.4/914/2017 tanggal, 22 Desember 2017 tentang : Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Pemalang Periode Tahun 2017-2022.

Sejak bulan Maret 2018 Kantor Sekretariat BAZNAS Kabupaten Pemalang yang semula masih ikut di kantor Kemenag Jl. Ky. Mochtar No. 11 Pemalang, telah pindah lokasi di Komplek Masjid Al – Hidayah Jl. Pemuda No. 28 Mulyoharjo Pemalang. Dengan harapan BAZNAS lebih mudah dikenal masyarakat dan dapat berkembang dengan baik bahkan telah ikut serta berperan dalam membantu program pengentasan kemiskinan Kabupaten Pemalang.

Di dalam BAZNAS Kabupaten Pemalang sendiri tentunya memiliki visi misi yang kuat agar mampu mencapai tujuan yang diinginkannya. BAZNAS Kabupaten Pemalang juga memiliki beberapa program kerja, salah satu program yang ada di BAZNAS Kabupaten Pemalang yaitu program Pemalang sejahtera. Program unggulan dalam bidang kesejahteraan ada enam macam sub program, salah satunya ialah ekonomi produktif sebagai solusi untuk pengentasan kemiskinan di wilayah Kabupaten Pemalang.

Dari jumlah dana zakat yang terhimpun di BAZNAS Kabupaten Pemalang ada kurang lebihnya 17% dana zakat digunakan untuk program ekonomi produktif. Dana disalurkan kepada mustahik lalu dijadikan modal untuk mengelola usaha kecil yang dijalankan oleh mustahik. BAZNAS Pemalang tidak hanya memberikan dana untuk modal saja tetapi juga memberikan pelatihan-pelatihan agar mampu menjadi pengusaha yang baik dan jujur.⁴

Potensi dan peran zakat yang ada diharapkan menjadi sarana untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan zakat diharapkan memiliki sumbangsih kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti usaha yang dilakukan dalam pengembangan potensi zakat melalui program ekonomi produktif dan pendayagunaan zakat fakir miskin untuk pemberdayaan keluarga muslim dan pelatihan agar nanti masyarakat miskin mempunyai bekal berupa pengalaman yang dapat digunakan untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.⁵

Berdasarkan uraian pemaparan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan judul: “PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PEMALANG”.

⁴ Wawancara dengan Bapak H. Agus Nurkholis, ST pada 10 Oktober 2021 pk1 11.00 wib

⁵ Amalia, Kasyful Mahalli 2012 “Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika”. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/635> (28 November)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan BAZNAS dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna baik teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas dalam khasanah ilmu pengetahuan dakwah khususnya pada jurusan manajemen dakwah.

2. Praktis

Manfaat praktis yang bisa didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan supaya penyaluran zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya semakin baik dan terus berkembang. Selain itu, yang terpenting adalah bagaimana zakat benar-benar menjadi instrumen Islam dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia.

3. Manfaat akademis

Secara akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga/kekuatan, proses, cara, perbuatan memberdayakan.⁶Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 242

kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.⁷Pemberdayaan diarahkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

Ekonomi yaitu aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga.⁸Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan baik. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat ialah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.⁹

Pemberdayaan ekonomi merupakan usaha dalam mengembangkan atau memberdayakan ekonomi masyarakat yang sebelumnya kurang mampu. Pemberdayaan ekonomi perlu didukung oleh semua pihak. Dikarenakan pemberdayaan ekonomi akan memberikan dampak yang luas terhadap kehidupan masyarakat yang mayoritas merupakan umat Islam. Dengan demikian upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat

⁷ Daniel Sukalele, "Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah", dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tgl. 25 Juni 2014

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 854

⁹ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.3

juga agenda umat yang pada prinsipnya manfaat dari pemberdayaan ekonomi tersebut akan kembali pada umat.

b. Zakat Produktif

Zakat merupakan salah satu karakteristik ekonomi Islam mengenai harta yang tidak terdapat dalam perekonomian lain. Sistem perekonomian di luar Islam tidak mengenal tuntunan Allah kepada pemilik harta, agar menyisihkan sebagian harta tertentu sebagai pembersih jiwa, dari sifat kikir, dengki, dan dendam.¹⁰

Pengertian dari zakat sendiri ialah isim masdar dari kata *zaka-yazku-zakah*. Oleh sebab itu dasar zakat adalah zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan bertambah.¹¹ Bahkan arti tumbuh dan bersih tidak hanya dipakai buat kekayaan, tetapi diperuntukkan buat jiwa orang yang menunaikan zakat.¹²

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris “productive” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang yang berharga, yang mempunyai hasil baik. Secara umum produktif banyak menghasilkan karya atau barang. Kata sifat akan jelas maknanya apabila digabungkan dengan kata yang disifatinya.¹³

¹⁰Mustafa Edwin Nasution. Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 29.

¹¹ Fakhruddin, Fiqih, 13.

¹² Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (cet.1 Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), 21.

¹³Asnaini, Zubaidi (eds), *Zakat Produktif*. 63

Dengan demikian zakat produktif adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahiq tidak dihabiskan secara langsung akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.

c. Kemiskinan

Kata miskin diambil dari kata *sakana* yang berarti diam atau tenang, yang artinya menjadi diam atau tidak bergerak karena lemah fisik atau sikap yang sabar dan qana'ah. Menurut Al-Fairuz Abadi dalam Al-Qur'an Al-Muhith miskin yaitu orang yang tidak memiliki apa-apa atau orang yang sangat membutuhkan pertolongan.¹⁴

Ekonomi humanis seperti Amartya Sen (1999) lebih setuju dengan pandangan bahwa kemiskinan adalah bentuk absennya kemerdekaan (*lack of freedom*) dan kapabilitas (*capabilities*) atas diri seseorang yang menyebabkan ia tidak mampu mendapatkan apa yang menjadi hak dasarnya sekaligus menjalankan fungsi-fungsi utamanya (*functioning*) sebagai individu.¹⁵

Chambers (dalam Nasikun) mengatakan bahwa kemiskinan adalah suatu integrated concept yang memiliki lima dimensi, yaitu:

a. Kemiskinan (*proper*)

¹⁴ Widayni, Hani 2014 "Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Impementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung". Afkaruna: Indonesia Interdisciplinary Journal of Islamic Studies. <https://Journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/index> (4 Desember)

¹⁵ Amartya Sen, Development as Freedom, (Oxford: Oxford University Press, 1999)

- b. Ketidakberdayaan (*powerless*)
- c. Kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*)
- d. Ketergantungan (*dependence*)
- e. Keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis.

Hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan rendah tetapi juga banyak hal lain, seperti tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri.¹⁶

2. Penelitian Yang Relevan

Hasil dari penelusuran yang telah dilakukan, pembahasan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pematang Besar belum ada yang dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam. Penulis menemukan beberapa tulisan yang sejenis dengan penelitian milik penulis. Adapun penelitian tersebut di antaranya adalah:

Pertama, penelitian dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang” oleh. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa efektifitas penyaluran zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahik dan juga

¹⁶ Suryawati, Chriswardani 2005 “Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional”.
 Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan.
<https://Journal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2927/2646> (3 Desember)

penyaluran zakat yang dimaksud adalah pola penyaluran zakat dalam bentuk pemberdayaan (produktif) yang disertai target terjadinya kemandirian ekonomi bagi mustahik dan mengupayakan adanya peningkatan pendapatan bagi mustahik.

Kedua, penelitian Sintha Dwi Wulandari dengan judul “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)”. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pemberian bantuan modal terhadap perkembangan modal, omzet dan keuntungan usaha sebelum dan sesudah menerima bantuan modal usaha.¹⁷

Ketiga, penelitian skripsi Garry Nugraha Winoto yang berjudul “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat”. Hasil dari penelitian ini analisis uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan total pengeluaran rumah tangga, penerima usaha, pengeluaran usaha dan keuntungan usaha responden sebelum dan setelah menerima bantuan modal usaha. Hasil analisis regresi pada tingkat signifikansi 5% meunjukkan variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan usaha setelah menerima bantuan modal usaha.¹⁸

Keempat, penelitian Azkiyatul Mu'takhiroh dengan judul “Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu)

¹⁷Sintha Dwi Wulandari, Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat), Skripsi, Semarang: Undip, 2013.

¹⁸Garry Nugraha Winoto, Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahik Penerima Zakat, Skripsi, Semarang: Undip, 2011.

dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Banyumas tahun 2010-2014”.

Hasil penelitian ini adalah zakat sangat berperan dalam pemberdayaan perekonomian mustahik hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya usaha dari para mustahik yang semakin meningkat, penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) diperoleh dari cara jemput zakat atau dengan cara muzakki menyerahkan dana kepada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU), berkembangnya usaha yang dilakukan oleh mustahik dapat menjadi tolak ukur seberapa besar strategi yang dilakukan oleh LAZISMU dalam pemberdayaan perekonomian mustahik, adanya faktor penunjang yaitu mempunyai sumber daya manusia yang baik dan manajemen pengelolaan yang kreatif, adanya faktor penghambat yaitu masih banyak dari pengurus Muhammadiyah yang belum memiliki kesadaran untuk membayar zakat.¹⁹

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi di atas, yang menjadi perbedaan oleh peneliti sekarang adalah dari segi metode yang digunakan. Peneliti lebih mengarah kepada pemberdayaan masyarakat. Sedangkan yang menjadi persamaan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menyangkut tentang zakat produktif.

3. Kerangka Berfikir

Pengelolaan zakat didasarkan pada firman Allah SWT yang terdapat dalam surat Al-Baqarah: 215. Dalam ayat tersebut dikemukakan bahwa

¹⁹ Azkiyatul Mu'takhirah, Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah(Lazismu) dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Banyumas tahun 2010-2014, Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah, Volume 1, No 1, April 2018.

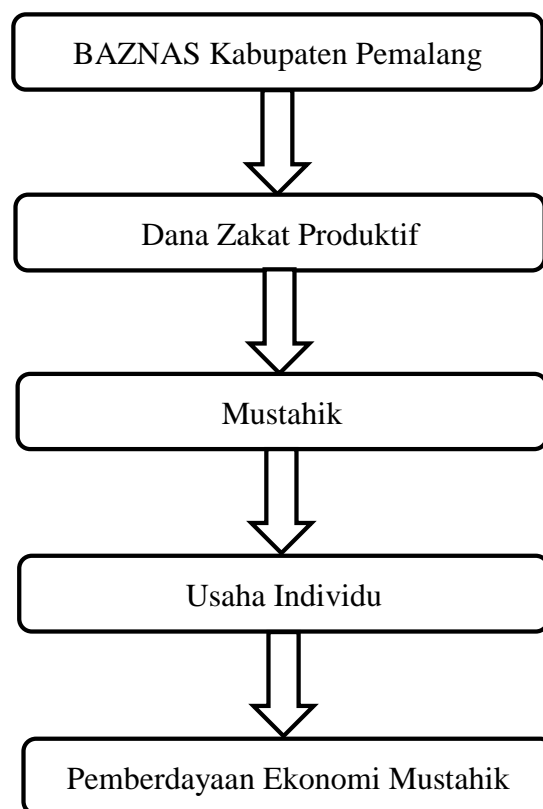
harta apa saja yang kamu infakan, diberikan kepada kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin dan orang yang sedang dalam perjalanan. Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan shodaqoh BAZNAS memisahkan infaq dan shodaqoh dari dana zakat dengan tujuan untuk memisahkan sumber dan penggunaan dananya, sehingga amanah dari masyarakatnya bisa disampaikan sesuai dengan ketentuan syariah. Sehingga laporan keuangan yang disusun untuk memberikan informasi tentang dari mana sumber dana infaq tersebut diperoleh dan ke mana dana infaq tersebut disalurkan.

BAZNAS Kabupaten Pemalang telah melaksanakan pengelolaan zakat produktif kepada mustahik di daerah Kabupaten Pemalang. Setelah dana zakat terkumpul lalu Baznas melakukan pendistribusian kepada mustahik dengan menetapkan jumlah kadar zakat tersebut sesuai dengan golongan yang berhak menerima zakat. Penyaluran zakat produktif ini diharapkan mampu berkembang sehingga dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Pemalang.

Zakat produktif ini disalurkan dalam dua bentuk yaitu dalam bentuk kelompok dan individu, oleh karena itu modal usaha yang banyak diberikan dalam bentuk iindividu dengan alasan risiko yang dihadapi lebih kecil dari pada berkelompok. Tujuan dari program pemberdayaan ekonomi adalah untuk mengentaskan kemiskinan dan juga mustahik dapat hidup secara mandiri, sehingga dapat mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga dan terjadi perubahan status dari mustahik menjadi muzaki. Karena prinsipnya

pemberdayaan ekonomi ialah melalui zakat produktif ialah untuk meningkatkan martabat kemanusiaan masyarakat miskin agar dapat keluar dari kemiskinan ke taraf hidup yang lebih layak.

Untuk lebih memudahkan dalam membaca kerangka berfikir, penulis mencoba menggambarannya yaitu sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini karena berkaitan dengan data-data yang penulis dapatkan dari lapangan secara langsung yakni terkait dengan BAZNAS KABUPATEN PEMALANG.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial yang proses penelitiannya dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir dalam penelitian.²⁰ Dimana penelitian berusaha memperoleh data dari sumber informasi yang memenuhi kriteria sebagai informan untuk mendapatkan hasil yang berhubungan dengan pemberdayaan umat melalui zakat produktif.

2. Sumber Data

Sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dengan cara mencari, mengamati, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Terdapat 2 sumber data dalam penelitian ini antara lain:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama di objek penelitian.²¹ Sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara dengan pihak yang berkaitan paling penting adalah BAZNAS. Wawancara dilakukan dengan pimpinan BAZNAS Kabupaten Pematang, bagian pengelola, departemen-departemen dan pengurus BAZNAS Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² Sumber data sekunder dapat

²⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 3.

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana 2005), hlm. 132.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 308.

berbentuk laporan, catatan, dan jurnal yang ada di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek dari penelitian.²³ Teknik ini digunakan untuk menggali suatu informasi tentang pemberdayaan umat melalui zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak memiliki tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.²⁴ Wawancara dapat dilakukan dengan orang yang dianggap bisa memberi penjelasan yang terkait dan berwenang untuk menjelaskan mengenai pemberdayaan ekonomi umat melalui zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi juga bisa dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya bersejarah dari seseorang.²⁵

²³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:CALPULIS, 2015), hlm. 37.

²⁴ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), hlm.2

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 326.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan suatu informasi berupa dokumen ataupun arsip yang ada pada BAZNAS Kabupaten Pematang Jaya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data melalui wawancara dan observasi, kemudian penulis mengelolanya dengan menggunakan teknik analisis data yaitu menganalisis dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada judul skripsi penulis. Dalam analisis data disini dibagi menjadi empat tahap, yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan.²⁶

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang didapat dari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi yang ada sebelumnya.

b. Reduksi Data

Pada analisis ini peneliti akan menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting. Tahap ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

c. Display Data

Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan peneliti ialah Teks Deskriptif.

²⁶ Wayan Suwenda, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 74.

d. Kesimpulan

Setelah semua data terkumpul maka hasilnya dapat diambil sebagai kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membaginya kedalam 5 pokok bahasan diantaranya:

Bab 1, Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Teori yang didalamnya menjelaskan tentang tinjauan umum dari judul skripsi. Seperti pengertian pemberdayaan ekonomi, zakat produktif, dan kemiskinan.

Bab III, Gambaran Umum BAZNAS Kabupaten pemalang. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum seperti sejarah, visi misi, struktur organisasi, uraian tugas dan program kerja BAZNAS Kabupaten Pemalang.

Bab IV, Hasil Analisa Penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan inti dari penelitian ini, yakni membahas Pemberdayaan Umat melalui Zakat Produktif di BAZNAS Kabupaten Pemalang.

Bab V, Penutup yang berisi tentang: Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa program yang telah disusun oleh pihak Baznas dalam membantu mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang antara lain dengan program Pemalang Sejahtera, Pemalang Cerdas dan Pemalang Sehat. Adapun realisasi dari tiga program itu berdasarkan data yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut, memberikan pembinaan kepada mustahik, memberikan modal usaha sebesar 1.500.000 per orang dan berkewajiban membayar infaq sebesar 30.000 setiap bulannya.

Dari beberapa program yang sudah disusun dan disalurkan kepada para mustahik tersebut, pihak Baznas Kabupaten Pemalang tetap melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program yang telah disalurkan supaya bisa dimanfaatkan dengan benar oleh mustahik itu sendiri.

2. Efektivitas pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Baznas dalam mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Pemalang:

Target bantuan kepada mustahik sebesar 6.765.838.283, sudah didistribusikan kepada mustahik yang ada di Kabupaten Pemalang.

Dari dana yang telah disalurkan kepada mustahik Baznas Kabupaten

Pemalang tetap melakukan peninjauan agar bantuan dana yang telah dilakukan digunakan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus BAZNAS Kabupaten Pemalang untuk memaksimalkan program-program yang telah dibuat agar dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Selain itu BAZNAS Kabupaten Pemalang dalam memberikan dana zakat terutama pada zakat produktif memerlukan pendampingan dan pengawasam yang intensif kepada para mustahik sehingga pada saat nanti mustahik benar-benar sudah mandiri dan mampu hidup dengan lebih baik dari sebelumnya.
2. Baznas Kabupaten Pemalang dalam mengelola dan menyalurkan zakat agar mampu melakukan yang terbaik guna untuk melakukan pengentasan kemiskinan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rukminto, Isbandi. 2002. *Pemikiran-pemikiran dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Amalia, Kasyful Mahalli. 2012. Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. . <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/edk/article/view/635> (28 November)
- Ash Shiddiqy, Hasbi. 1999. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT Pustaka.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asna, Aneta. 2010. Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan. Gorontalo: Unm Press.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. Profil Kemiskinan Jawa Tengah.
- Bungin Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Criswardani, Suryawati. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Yogyakarta: UGM Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daud ALI, Mohammad. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat Dam Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Djuanda Gustian. 2006. *Pelaporan Zakat pengurangan Pajak Penghasilan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Elman, Syaipudin. 2015. *Strategi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Hafihuddin Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.

- Hasan Sofyan. 1995. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Hafidhudin, Didin. 1998. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infaq Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Hani, Widyani. 2014. *Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Implementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Kota Kota Bandung*. Skripsi. Bandung: Afkaruna.
- Mu'takhiroh Azkiyatul. Skripsi. *Strategi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Banyumas*
- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Muhammad, Ridwan Mas'ud. 2005. *Zakat dan Kemiskinan*. Yogyakarta: UII Press.
- Mashendra, Nanich. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rukminto Adi, Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sen, Amartya. 1999. *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press.
- Sukalele Daniel. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Wordpress.com.
- Sholehuddin Muhammad. 2007. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryati, Chriswardani. 2005. Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. <https://Journal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2927/2646> (3 Desember)
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suwenda Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra.

- Setiadi, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Group.
- Setiana, 2007. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, dalam nurjanah, ed, Implikasi Filsafat Konstruktivisme Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Setiadi, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Widayni, Hani. 2014. Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Impementasi Program Dana Bergulir Badan Amil Zakat Nasional Kota Bandung". Afkaruna: Indonesia Interdisciplinary Journal of Islamic Studies. <https://Journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/index> (4 Desember)
- Wulandari Dwi Sintha. Skripsi. *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)*
- Winoto, Garry Nugraha. Skripsi. *Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Nustahik Penerima Zakat*